

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Kondisi tutupan lahan di Kecamatan Cangkringan tahun 2014 dan 2024 didominasi oleh vegetasi rendah, yang umumnya berupa lahan pertanian seperti sawah dan perkebunan masyarakat. Pada tahun 2014 vegetasi rendah memiliki luas 3291,48 ha (67,7%), sedangkan pada tahun 2024 menjadi 2837,25 ha (58,4%) dari total wilayah penelitian.
2. Perubahan tutupan vegetasi tahun 2014–2024 menunjukkan peningkatan kerapatan vegetasi yang berkaitan dengan perubahan pemanfaatan lahan. Lahan tidak bervegetasi menurun dari 280,44 ha menjadi 117,99 ha (turun 162,45 ha), vegetasi sangat rendah meningkat dari 384,93 ha menjadi 404,91 ha (naik 19,98 ha), vegetasi rendah menurun dari 3291,48 ha menjadi 2837,25 ha (turun 454,23 ha), dan vegetasi sedang meningkat dari 903,6 ha menjadi 1500,3 ha (naik 596,7 ha). Perubahan ini menunjukkan adanya peralihan lahan terbuka, permukiman, dan area budidaya menuju tutupan vegetasi yang lebih rapat seperti pertanian, perkebunan, dan agroforestry.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kendala yang ditemukan di lapangan, saran yang dapat diberikan:

1. Disarankan agar upaya menjaga dan meningkatkan kualitas tutupan vegetasi tetap dilakukan, terutama pada area yang masih memiliki tingkat kerapatan vegetasi rendah maupun lahan yang tidak bervegetasi. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan penghijauan, rehabilitasi lahan, serta pengelolaan penggunaan lahan yang lebih memperhatikan kelestarian vegetasi.
2. Diharapkan tetap mempertimbangkan keseimbangan antara pemanfaatan lahan untuk kegiatan masyarakat dengan upaya pelestarian vegetasi. Hal ini penting agar keberadaan vegetasi tetap terjaga sehingga dapat mendukung fungsi ekologis kawasan.